

# KONTRIBUSI FAKTOR PAKAN TERHADAP PRODUKSI TAMBAK UDANG VANAME (*Litopanaeus vannamei*) DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN, SUMATERA BARAT

Suci Rahmayani<sup>1)</sup> dan Abdullah Munzir<sup>2)</sup>

Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta

Email: [1710016111013@gmail.com](mailto:1710016111013@gmail.com)

## ABSTRACT

The commercial pellet is an important factor to various aquaculture activities due to its profit oriented purpose. This study aims to determine the contribution of feed input factor to the production of Vannamei shrimp (*Litopanaeus vannamei*) in Padang Pariaman Regency, West Sumatra. Survey and field observation, descriptive and quantitative analyses were applied. It is found that feed factor has a significant effect on the shrimp production and its elasticity is 0.885.

Keywords : *Vaname shrimp, feed, contribution and production*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan tumbuh dan berkembangnya tambak udang di Provinsi Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Padang Pariaman, berbagai upaya dilakukan pembudidaya untuk mendapatkan produksi yang tinggi dengan tingkat profit yang juga tinggi. Meskipun dari aspek perencanaan tata ruang, lokasi tambak udang di Kabupaten Pariaman sebenarnya adalah wilayah peruntukan wisata, namun dalam kesulitan mata pencarian pada masa pandemik Covid 19, kondisi ini cenderung ditoleransi oleh pemerintah. Apalagi usaha budidaya perairan diharapkan dapat mengurangi kemiskinan di wilayah pesisir[1] dan [2]. Sejauh ini belum banyak dilakukan penelitian sistem produksi tambak udang di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan menganalisa kontribusi faktor pakan terhadap produksi tambak udang Vaname.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metoda survey dan observasi lapangan serta analisa deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dihitung dengan metoda Slovin terhadap 56 unit usaha tambak dari data sekunder Dinas Kelautan Provinsi Sumbar. Dari 36 sampel yang direncanakan, diperoleh 30 data kuisisioner yang dinilai valid dan bersesuaian dengan keadaan di lapangan. Data dianalisa dengan menggunakan software SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor produksi pakan merupakan satu dari beberapa faktor input yang diamati pada penelitian yang lebih luas. Faktor lainnya adalah luas lahan, jumlah benur, dan masa bekerja di tambak. Berdasarkan uji F terlihat semua faktor

produksi berpengaruh signifikan terhadap produksi udang Vaname secara bersamaan. Namun uji t memperlihatkan bahwa hanya faktor input pakan yang berpengaruh signifikan terhadap produksi udang. Pakan yang diberikan pada pembesaran tambak udang Vaname yaitu pakan komersil. Jumlah pakan yang diberikan mulai dari 4 ton hingga 60 ton dalam satu kali siklus produksi. Frekuensi Pemberian pakan 2-6 kali /hari sesuai dengan ukuran udang. Pakan yang digunakan yaitu pakan komersil seperti *Ecobest, Irawan 683-SP, Nofo, Global, Evergreen* dan *CP* dengan harga mulai dari Rp 15.500 hingga Rp 17.500 per kilogram pakan[3]. Biaya pakan merupakan 40 - 50% dari total biaya produksi operasi budidaya udang, disarankan menggunakan pakan berkualitas baik (dengan kandungan protein yang stabil). Dalam penelitian ini pakan berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi udang Vaname. Pakan memiliki nilai koefisien paling besar, sehingga dapat dikatakan bahwa faktor penggunaan pakan memiliki pengaruh dominan dalam menentukan jumlah produksi pada tambak pembesaran udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Vietnam[4]. Kesesuaian itu terindikasi dari potensi penambahan pemberian pakan untuk meningkatkan produksi udang Vaname.

## KESIMPULAN

Faktor input pakan merupakan determinan dalam sistem produksi tambak udang Vaname di Kabupaten Padang Pariaman. Secara bersamaan, faktor pakan ini juga berkontribusi dalam peningkatan produksi. Untuk peningkatan produksi sekaligus peningkatan profit, diperlukan upaya lokal dalam penyediaan pakan dengan harga relatif

rendah dengan kualitas yang memadai untuk peningkatan produksi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Junaidi., Munzir, A dan U. Pratimaratri. 2016. Kajian Strategi Pengentasan Kemiskinan Nelayan Ditinjau Dari Perspektif Multi Dimensi di Kota Padang. Prosiding SNaPP2016 Sosial Ekonomi, dan Humaniora. ISSN 2089-3590|EISSN 2303-2472.
- [2] Munzir, A dan I. Khaidir. 2017. The Sustainability of Catfish Aquaculture in Coastal Suburb of Padang, Indonesia. International Journal of Real Estate Studies. Vol. 11 (1), 20017.
- [3] Suseno, D. A. N., B. P. Waluyo., S. Rahardjo dan Djoko. 2021. Analisis Faktor Produksi Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) Di Tambak Hdpe (High Density Polyethylene) Pulokerto Pasuruan. Jurnal Chanos Chanos. Vol. 19 (1), Hal. 99-104.
- [4] Pham, T. A. N., D. G. Cremaschi., M. P. Miranda., T. C. Le., R. H. Bosma., J. Verrent and A. O. Lansink. 2018. Technical inefficiency of Vietnamese pangasius farming: A data envelopment analysis, Aquaculture Economics & Management, 22:2, 229-243.